

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian tentang pengelolaan keuangan desa dan prinsip penganggaran terhadap pemberdayaan masyarakat, studi dilakukan di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa dan prinsip penganggaran terhadap pemberdayaan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Artinya semakin baik peran masyarakat dalam berpartisipasi pengelolaan keuangan desa dan prinsip-prinsip penganggaran dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik untuk pengembangan teori maupun untuk kepentingan pemerintah desa serta untuk kepentingan peningkatan pemberdayaan masyarakat.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan implikasi dan kontribusi bagi pengembangan teoritis dan ilmu pengetahuan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini minimal dapat memotivasi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan dapat merekomendasi bagi dunia praktek organisasi pada umumnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa.

2. Prinsip penganggaran kemungkinan menjadi faktor kondisional yang harus dipertimbangkan dalam rangka peningkatan efektivitas organisasi melalui partisipasi masyarakat dalam penganggaran dan pemberdayaan masyarakat.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi yang diharapkan pada penelitian ini minimal dapat memberikan masukan yang penting bagi pemerintah desa bahwa partisipasi masyarakat dalam penetapan anggaran akan mempengaruhi peran serta masyarakat dalam pembangunan desa. Hasil penelitian ini akan memotivasi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa dan prinsip penganggaran terhadap pemberdayaan masyarakat pada organisasi sektor publik. Karena karakteristik dari masing-masing organisasi sektor publik yang berbeda maka perlu pembedaan tersebut mendapat perhatian pada penelitian selanjutnya, misalnya dengan melakukan pengujian secara terpisah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menganalisis variabel pengelolaan keuangan desa dan prinsip penganggaran sebagai variabel independen dan pemberdayaan masyarakat sebagai variabel dependen dalam menguji keterlibatan masyarakat di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo baik pengelolaan keuangan desa dan prinsip penganggaran. Untuk itu dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk dikembangkan dengan pertautan antarvariabel yang bersifat interaksi, serta memposisikan variabel tertentu.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya, keterbatasan itu

antara lain: data penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan akan berbeda jika data diperoleh dengan wawancara. Pengukuran dengan skala *likert* pada instrumen pemberdayaan masyarakat dengan skala *self-rating*, mungkin akan menyebabkan kecenderungan para responden mengukur keterlibatan mereka lebih tinggi dari yang seharusnya, sehingga penilaian pemberdayaan masyarakat cenderung lebih tinggi (*leniency bias*), pengukuran pemberdayaan masyarakat dengan *superior-rating* mungkin akan berbeda hasilnya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuarikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo hendaknya melibatkan seluruh kepala dusun dan organisasi teknis lainnya untuk dapat berpartisipasi pengelolaan keuangan desa.
2. Prinsip penganggaran dilingkungan Desa di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo hendaknya lebih menerapkan transparansi dan akuntabilitas serta efisiensi dan efektifitas dalam penyusunan anggaran agar bisa meningkatkan kinerja aparatur pemerintah daerah dalam bidang dan pekerjaan yang diembannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Bahtiar, Muchlis dan Iskandar. 2009. *Akuntansi Pemerintahan*. Akademia. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darise, Nurlan. 2006. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- Gujarati N. Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. United States Military Academy, West Point. McGraw-Hill Companies.
- Saleh Chabib dan Rochmansjah Heru (2015) *Pengelolaan Keuangan Desa*. Penerbit Fokusmedia
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang, 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Penerbit MedPress. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 (2014) Tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 32 (2004) Tentang pemerintahan daerah